ABSTRAK

Pengusaha mikro dalam mengembangkan usahanya kendala paling utama adalah oleh modal. Sebagian dari lembaga-lembaga keuangan formal lebih tertarik untuk menawarkan jasa keuangan pada pengusaha kecil ketika usaha yang dikelola telah menunjukkan keberhasilan. Di lain sisi, banyak dari rentenir yang memanfaatkan para pengusaha mikro dengan membebankan bunga yang cukup besar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keadaan sosio-ekonomi nasabah koperasi syariah di Surabaya, Memahami dan menganalisis efektifitas koperasi syariah dalam pendanaan terhadap pengusaha mikro serta implikasi dari KSPPS terhadap sosial ekonomi pengusaha mikro.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi lapangan. Penelitian ini dilakukan di 3 KSPPS di Kota Surabaya juga beberapa sampel dari nasabah KSPPS, yaitu KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera, KJKS Al-Marwah Masjid Nasional Al-Akbar dan KSU Jammas Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal adalah hal utama yang dibutuhkan para pengusaha. Selain itu, adanya peningkatan pendapatan dan perkembangan usaha sehingga beberapa mampu mendirikan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Hal ini juga atas dasar keikut sertaan KSPPS dalam memberi dorongan semangat dan binaan untuk anggotanya. Dari perkembangan nasabahnya juga menjadikan adanya perkembangan pada KSPPS tersebut termasuk rasio keuangan yang meningkat dan pembagian SHU yang bertambah.

Simpulan dari penelitian ini adalah peranan KSPPS sebagai wadah intermediasi pemilik modal dengan orang yang membutuhkan modal sangat membantu dalam pengembangan usaha mikro dengan ditambah pengawasan dan binaan serta penambahan ilmu keagamaan akan menjadikan usaha tidak hanya sebatas usaha, tapi juga ada niai keberkahan dalam usahanya.

Kata kunci : KSPPS, Lembaga Keuangan Mikro, Usaha Mikro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id